

# HUBUNGAN *Q*-ANGLE TERHADAP *PLANTAR FASCIITIS* PADA LANSIA DI RUMAH SAKIT INDRIATI SOLO BARU

Rizkia Asyifa<sup>1</sup>,Dea Linia Romadhoni<sup>2</sup>

[Rizkiaasyifaaa@gmail.com](mailto:Rizkiaasyifaaa@gmail.com)

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

## ABSTRAK

**Latar belakang:** *Plantar fasciitis* merupakan penyebab nyeri tumit yang sering dialami oleh semua usia, namun usia terbanyak pada rentang usia 40-70 tahun. *Plantar fasciitis* dapat dipengaruhi oleh akumulasi ketegangan berlebihan pada *fascia*, ketegangan yang parah menyebabkan kerusakan kecil pada *fascia* yang memicu inflamasi. Memburuknya sudut lengkung kaki, kontak anatomi kaki dengan tanah terganggu, *pronasi* dan *supinasi* pada kaki yang berlebihan merupakan faktor risiko untuk perkembangan *plantar fasciitis*. *Plantar fasciitis* berkaitan dengan banyak faktor biomekanik. Hal ini menyebabkan rotasi tungkai bawah diikuti dengan lutut secara tidak normal. **Tujuan:** Mengetahui hubungan *Q angle* dengan *plantar fasciitis* pada lansia. **Metode:** Menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah subjek 32. Instrumen penelitian adalah dengan menggunakan tes, wawancara dan observasi. **Hasil:** Uji korelasi dengan menggunakan uji korelasi *spearman* menunjukkan adanya hubungan *Q angle* dengan *plantar fasciitis*. Dengan nilai signifikansi 0.042 ( $p < 0.05$ ). dengan *coreelation coefficient* 0.361 menunjukkan korelasi rendah/kurang dan bersifat positif. **Kesimpulan:** adanya hubungan *Q angle* dengan *plantar fasciitis* pada lansia

**Kata Kunci :** *Q angle*, *plantar fasciitis*, lansia